

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Pengelolaan Zakat Berbasis Digital di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung” ini ditulis oleh Ginanjar Prio Saputra dengan promotor Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M. dan Dr. Qomarul Huda, M. Ag.

Kata Kunci : Pengelolaan, Zakat Berbasis Digital, BAZNAS

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan zakat agar lebih praktis dan efisien dalam pengawasan penghimpunan, pendistribusian maupun pelaporan dan administrasi. Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin canggih telah mengubah segala tatanan yang tidak terbatas lagi oleh waktu dan tempat, sehingga digitalisasi zakat juga semakin dikembangkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan penghimpunan, pendistribusian, dan pelaporan zakat berbasis digital di BAZNAS Tulungagung, 2) Bagaimana pengorganisasian penghimpunan, pendistribusian, dan pelaporan zakat berbasis digital di BAZNAS Tulungagung, 3) Bagaimana pengarahan penghimpunan, pendistribusian, dan pelaporan zakat berbasis digital di BAZNAS Tulungagung, 4) Bagaimana pengawasan penghimpunan, pendistribusian, dan pelaporan zakat berbasis digital di BAZNAS Tulungagung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) tahap perencanaan dalam digitalisasi zakat yaitu dimulai dari pembentukan RKAT untuk semua bidang, setelah semua bidang selesai di input kedalam sistem SiM BA, 2) Tahap pengorganisasian semua dijalankan sesuai dengan tugas masing-masing dan terintegrasi menjadi satu dari semua bidang didalam sistem sehingga pada penghimpunan akan lebih berinteraksi dengan sistem dan muzaki, bidang pendayagunaan akan cenderung menggunakan sistem sebagai pijakan program kerja dan interaksi dengan mustahik, 3) Tahap pengarahan dimana pimpinan sebagai orang pertama yang mengarahkan sesuai dengan arahan dari pusat serta menjalin kedekatan dengan mereka secara personal untuk memberi motivasi dan semangat kerja, 4) tahap pengawasan pada tahap ini pengawasan langsung dari pusat melalui sistem yang sudah di buat secara nasional, kemudian juga pengawasan dari muzaki yang bisa mengakses kegiatan BAZNAS dengan mudah melalui aplikasi muzaki corner dengan NPWZ yang dimiliki sayangnya

penggunaan aplikasi ini masih belum bisa di dijalankan secara maksimal karena muzaki kebanyakan adalah lanjut usia yang belum melek teknologi

ABSTRACT

The thesis with the title "Digital-Based Zakat Management at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) Tulungagung" was written by Ginanjar Prio Saputra with the promoter Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M. and Dr. Qomarul Huda, M. Ag.

Keywords: Management, Digital-Based Zakat, BAZNAS

This research is motivated by the importance of zakat management to make it more practical and efficient in monitoring collection, distribution and reporting and administration. The development of increasingly sophisticated technology and information has changed all arrangements that are no longer limited by time and place, so that the digitization of zakat is also increasingly being developed.

The formulation of the problems in this study are 1) How to plan digital-based zakat collection, distribution and reporting at BAZNAS Tulungagung, 2) How to organize digital-based zakat collection, distribution and reporting at BAZNAS Tulungagung, 3) How to direct collection, distribution and reporting digital-based zakat at BAZNAS Tulungagung, 4) How to monitor the collection, distribution and reporting of digital-based zakat at BAZNAS Tulungagung. The research method used in this research is qualitative with in-depth interviews, participant observation and documentation.

The results showed that 1) the planning stage in digitizing zakat, namely starting from the formation of the RKAT for all fields, after all fields were inputted into the SiM BA system, 2) All organizing stages were carried out according to their respective duties and integrated into one of all fields. in the system so that the collection will interact more with the system and muzaki, the field of utilization will tend to use the system as a basis for work programs and interactions with mustahik, 3) The briefing stage where the leader is the first person to lead according to the direction of the center and establish closeness with them personal to provide motivation and enthusiasm for work, 4) the supervision stage at this stage direct supervision from the center through a system that has been made nationally, then also supervision from Muzaki who can easily access BAZNAS activities through the Muzaki corner application with the NPWZ that I have. The fact is that the use of this application is still not able to run optimally because most of the muzaki are elderly people who are not yet technologically literate